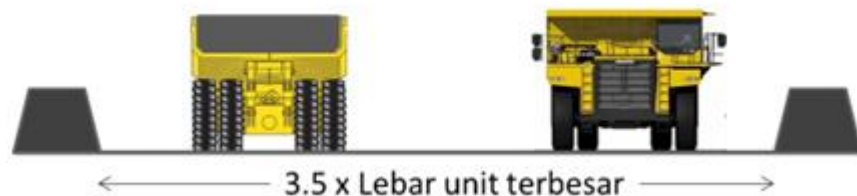


SOP-PRD-30 Perawatan dan Penimbunan Jalan

a). Kondisi jalan sesuai dengan regulasi pertambangan yang telah ditetapkan:

1) Lebar jalan tambang mempertimbangkan alat angkut terbesar yang melintasi jalan tersebut paling kurang:

- Tiga setengah kali lebar alat angkut terbesar untuk jalan tambang dua arah



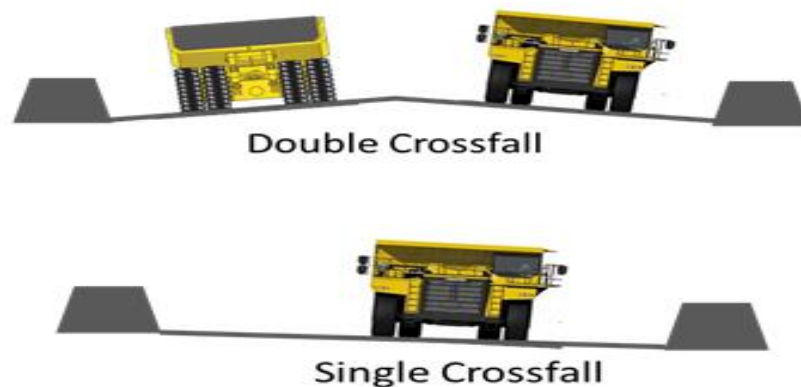
- Dua kali lebar alat angkut terbesar, untuk jalan tambang satu arah



2) Pada setiap jalan tambang tersedia tanggul pengaman di sisi luar badan jalan dengan tinggi sekurang-kurangnya $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) diameter roda kendaraan terbesar.

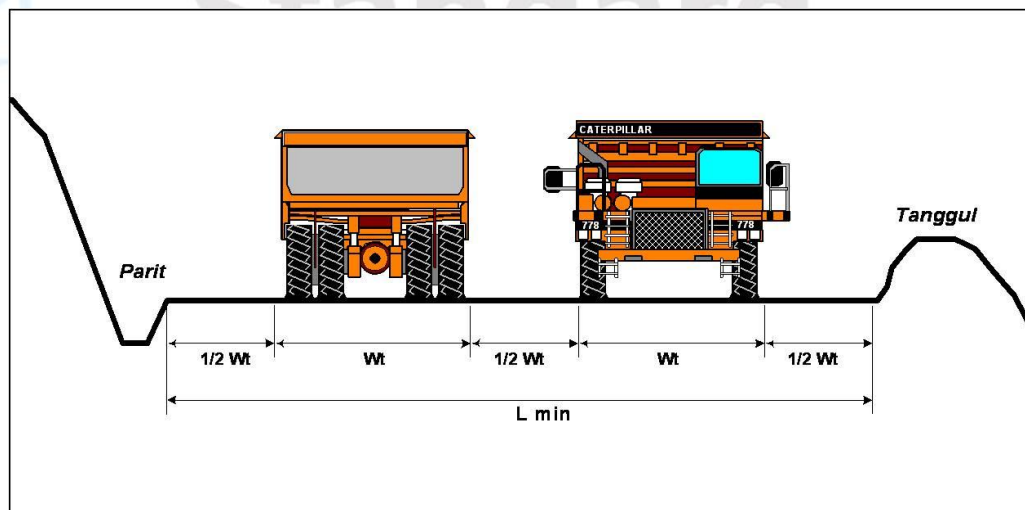


- 3) Di sepanjang jalan tambang memiliki sistem penyaliran yang mampu mengalirkan debit air larian tertinggi
- 4) Sepanjang permukaan badan jalan tambang dibentuk kemiringan melintang (cross fall) maksimal **2%** untuk kemiringan satu arah dan **4%** untuk dua arah kemiringan.



- 5) Kemiringan (grade) jalan tambang dibuat tidak boleh lebih **12%** (dua belas persen) dengan memperhitungkan
- 6) Dalam hal kemiringan jalan tambang lebih dari 12% (dua belas persen) dilakukan kajian teknis.

- 7) Jalan tambang dilakukan pemeliharaan dan perawatan sehingga tidak menghambat kegiatan hauling
- 8) Daya dukung jalan tambang lebih kuat dari kapasitas terbesar beban kendaraan dan muatan yang melintas
- 9) Pada setiap tikungan dan persimpangan jalan tambang dipasang pemisah jalur atau median.
- 10) Sudut belokan pada pertigaan jalan tidak boleh kurang dari 70° (tujuh puluh derajat).



Lebar jalan dua arah 3.5 x lebar alat angkut terbesar

b).Persiapan Perawatan dan Penimbunan Jalan

1) Alat yang digunakan untuk perawatan jalan rutin dan repair jalan, yaitu :

- Compactor
- Motor grader
- Water Truck
- PC.200
- Bulldozer

2) Dalam perawatan atau repair dan penimbunan jalan harus dipasang rambu-rambu, yang dipasang **50 meter** sebelum dan sesudah Lokasi



Ketentuan Rambu :

1. Ukuran papan rambu P=100 cm & L=70 cm
2. Jenis huruf Arial (**Bold**) dengan ukuran tinggi huruf minimal 18 cm
3. Konten pada rambu sesuai gambar

3) Apabila pekerjaan repair jalan tidak dapat diselesaikan pada hari itu, maka diperbolehkan untuk melanjutkan pekerjaan

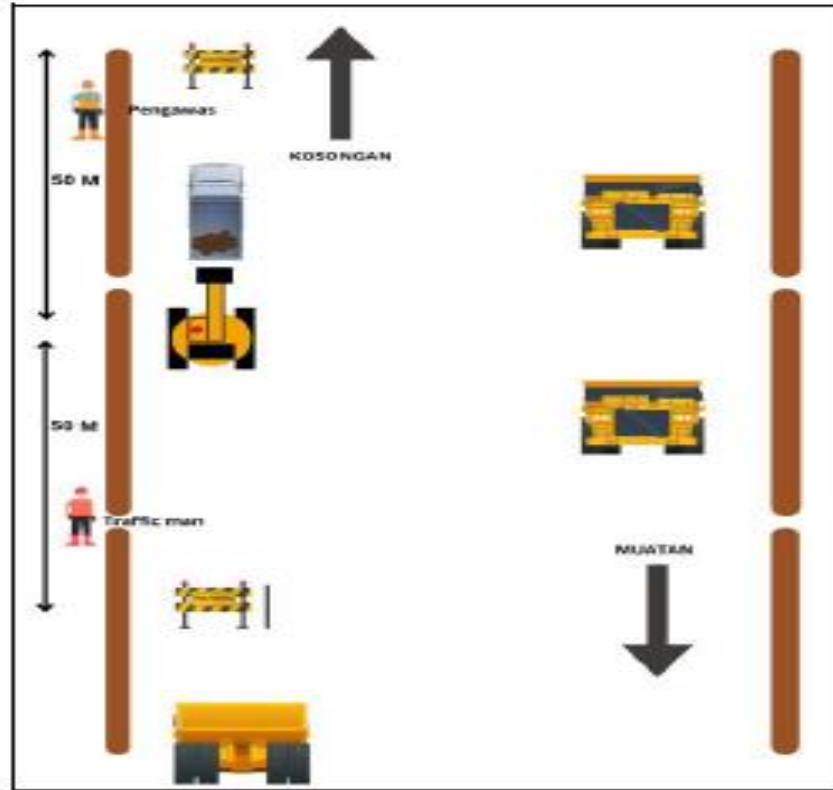
pada malam hari dengan penerangan minimal **20 lux**.

c).Prosedure Perawatan dan Penimbunan Jalan

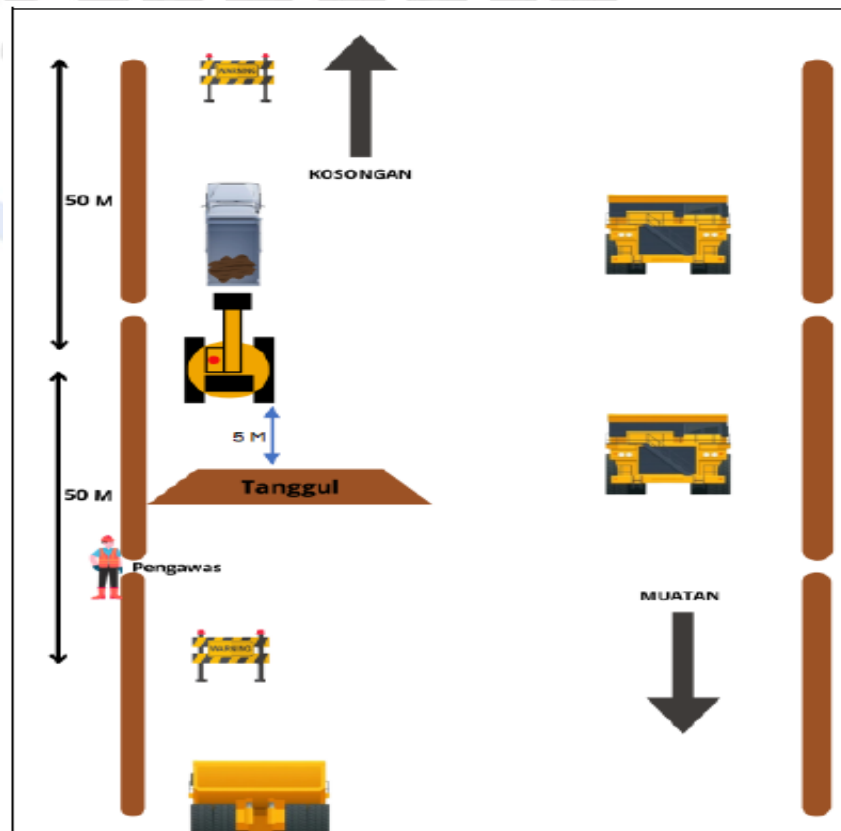
- 1) Pengaturan lalu lintas saat kegiatan Perawatan dan Penimbunan Jalan yang membutuhkan penutupan sebagian jalur jalan sebagai berikut :
 - Aktivitas perbaikan jalan harus searah dengan jalur lalulintas HD
 - Terdapat 1 pengawas (melekat) selama aktivitas berlangsung yang berada di posisi tanggul pengaman.
 - Unit yang akan melintas pada jalur perbaikan jalan wajib berhenti sebelum rambu perbaikan.
 - Unit yang akan melintas pada jalur perbaikan jalan harus menunggu aba-aba dari pengawas dan atau traffic man melalui radio komunikasi.
 - Terdapat rambu perbaikan jalan yang dipasang dengan jarak 50 meter sebelum dan setelah titik perbaikan jalan.

- Terdapat 1 traffic man selama aktivitas berlangsung yang berada di posisi rambu awal perbaikan jalan. Dan jika tidak terdapat traffic man maka Wajib terdapat tanggul pengaman dengan tinggi tanggul $\frac{3}{4}$ dari diameter roda terbesar, panjang 1x lebar unit terbesar dan terpasang dengan jarak **5 meter** dari unit excavator perbaikan jalan
- Setiap unit yang melintas pada jalur perbaikan jalan wajib melakukan inforinfor.
- Prioritas unit yang melintas adalah unit dari lawan arah perbaikan jalan (jalur yang tidak dilakukan perbaikan)
- Terdapat tower lamp (aktivitas malam) dengan pencahayaan minimal 20 lux disegmen jalan yang dilakukan perbaikan
- Jarak maksimum perbaikan jalan adalah 100 meter.

Gambar Opsi 1 : Jika tidak terdapat traffic man



Gambar Opsi 1 : Jika terdapat traffic man



2) Teknis pelaksanaan road repair

- Arah loading unit Exca harus menghadap searah dengan jalur perbaikan
- Pergerakan A2B unit lainnya mengikuti arah jalur perbaikan
- Batas maksimum segmen jalan yang diperbaiki yaitu **100 m**
- Radius pergerakan unit A2B (Swing, Manuver) harus tetap berada pada radius jalur yang diperbaiki (tidak boleh melebihi batas tengah lebar jalan). Apabila harus melebihi radius jalur yang diperbaiki maka harus mengikuti aba-aba dari pengawas
- Batas jumlah unit yang beroperasi di titik perbaikan secara bersamaan yaitu **3 unit** alat berat dan **2 unit** alat angkut

3) Pengamanan area kerja

- Pembuatan tanggul pada titi awal perbaikan (**5 meter** dari unit Exca), diameter **$\frac{3}{4}$ ban HD** dan Panjang **1 x unit HD**
- Jika tidak memasang tanggul, maka harus ada traffic man
- Pekerjaan malam wajib ada pencahayaan minimal 20 lux

4) Pengawasan

- Pengawas wajib dedicated (melekat)
- Pengawas dan trafficman wajib membawa radio komunikasi
- Jika pengawas akan meninggalkan area kerja, maka pekerjaan di hentikan.

d). Penanganan material spoil

- 1) Material spoil di jalan harus dilakukan pembersihan agar tidak terjadi penyempitan
- 2) Membuat tempat titik khusus untuk pengumpulan material spoil yang ada di jalan aktif
- 3) Loading spoil menggunakan unit support sekelas PC 200 dan DT atau EX1200 dan HD apabila memungkinkan
- 4) Proses loading material spoil harus dilakukan pengawasan melekat.
- 5) Kegiatan hanya dapat dilakukan siang hari.
- 6) Pada saat kegiatan loading harus di berikan rambu/papan informasi kegiatan dengan jarak 50 m dari area kegiatan loading spoil.